

The background of the cover features a person in a blue thobe and ghutra standing in the doorway of a mosque at night. The scene is illuminated by warm, golden light from within the building, creating a silhouette effect. The architecture includes domes and arches, with palm trees visible on either side. The entire scene is framed by a decorative golden archway with intricate geometric patterns. The sky is dark with some stars or lights.

ANAK-ANAK MUDA
TELADAN
SEPANJANG
ZAMAN

Abu 'Abdillah Nefri, Lc

Anak-Anak Muda Teladan Sepanjang Zaman

Abu 'Abdillah Nefri, Lc



Anak-Anak Muda Teladan Sepanjang Zaman

Copyright© PT Penamudamedia, 2024

Penulis:

Abu 'Abdillah Nefri, Lc

ISBN:

978-623-88989-1-6

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Tata Letak:

Enbookdesign

Diterbitkan Oleh

PT Penamuda Media

Casa Sidoarium RT 03 Ngentak, Sidoarium Dodeam Sleman Yogyakarta

HP/Whatsapp : +6285700592256

Email : penamudamedia@gmail.com

Web : www.penamuda.com

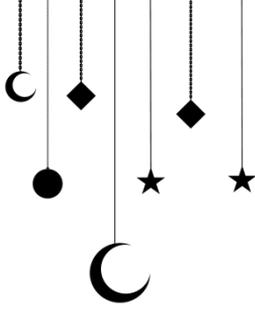
Instagram : @penamudamedia

Cetakan Kedua, Maret 2024

xvi + 477, 15x23 cm

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin Penerbit*



MUQADDIMAH

Semakin zaman jauh kedepan, maka semakin terlihat bagaimana fitnah kerusakan yang hampir menyentuh seluruh lini kehidupan. Tidak terkecuali gelombang fitnah yang amat dahsyat menimpa generasi muda Islam. Hal itu terlihat dari gaya hidup anak-anak muda kita dewasa ini yang makin tidak karuan. Tingkah laku dan akhlak mereka yang telah membuat para orang tua mereka kian resah penuh kecemasan, seakan mereka putus harapan, para pendidik-pun angkat tangan dan pemerintah bekerja ekstra dalam menghadapi kemelut perilaku anak-anak muda-mudi kita di era kekinian, zaman teknologi dan globalisasi yang menawarkan “perubahan”.

Mulai dari ideologi pemikiran yang menginginkan “kebebasan”, sehingga tidak mau diatur dengan norma kebenaran, ganti agama karena pasangan, pergaulan bebas dengan label “pacaran” dianggap model kekinian sehingga banyak yang terjun bebas ke wilayah perzinahan, usia sekolah dasar sudah tidak lagi perawan, bahkan melahirkan bayi-bayi yang tidak tahu kepada siapa panggilan “ayah” harus diberikan. Trend “tawuran” dimana-mana semakin menjadi-jadi hingga nyawa melayang sia-sia yang jumlahnya ribuan. Bermunculannya anak-anak yang pembangkang, durhaka kepada orang tua, menuntut ibu-bapaknya dengan berbagai permintaan, sehingga ada yang tega menggugat ibunya ke pengadilan. Belum lagi berbagai kriminal anak-anak muda yang menjadi mafia narkoba, obat-obat terlarang, mereka tidak hanya pemakai, tapi sekaligus pengedar, yang ber-awal dari candu rokok, pengaruh kawan, coba-coba, rasa keingin-tahuan, sehingga kerusakan yang diakibatkannya terus menyebar menembus kota-kota besar hingga lorong-lorong perdesaan. Pesta miras, seks bebas hingga komunitas “pelangi” para pencinta anus (LGBT), dan merabaknya generasi “strawberry” , komunitas alay, penuh ke-*amboy*-an, lelaki

berwatak seperti perempuan (*al-mukhannats*), lebih mementingkan *make-up* daripada nilai kekelakuan, siap memilih mati ketika cinta tidak tersampaikan. Jati diri seorang lelaki hilang, kini berganti dengan karakter ke-perempuana dan beragam kerusakan yang hanya diketahui oleh Allah Tuhan sekalian alam.

Demikian pula keresahan kita atas fitnah yang menimpa agama sebagian kaum wanita muslimah, terkhusus anak-anak remaja yang masih belia, gaya hidup dan pergaulan mereka seakan tidak lagi mencerminkan nilai-nilai ke-Islaman, cara berpakaian, membuka aurat (*tabarruj*), bangga dengan budaya asing yang bertentangan dengan syariat, sampai urusan kenakalan dalam sosial masyarakat, bergaul secara bebas dengan lelaki yang tidak mahram tanpa ikatan pernikahan. Bahkan tidak sedikit yang menggadaikan keyakinannya demi sosok lelaki pujaan.

Semua ini tentunya adalah buah dari berbagai tontonan, bacaan, proyek-proyek raksasa penebar virus kerusakan kian tersebar di berbagai jalan, mulai dari dunia per-filman, media sosial yang semakin getol menjadikan wanita sebagai pelaris komoditi yang mereka tawarkan, *ideologi* orang-orang kafir yang dibungkus seakan “kebenaran”, hal-hal yang menyuburkan syahwat, menebar syubuhah yang telah menembus batasan, sehingga mengoyak nilai-nilai agama, merobek rasa malu, memudarkan norma kebenaran, kerusakan ini semakin akut dengan kurangnya perhatian para orang tua, sikap “cuek, masa bodoh” terhadap pendidikan agama dan pergaulan anak-anak mereka. Padahal sebagai wali, orang tua akan dituntut pertanggung jawaban atas pendidikan anak-anaknya kelak di hari kiamat, tentang pengajaran adab dan agama atas anak-anaknya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”. (QS. At-Tahrim: 6)

Sahabat ‘Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه berkata,

أَدَّبُوهُمْ وَعَلَّمُوهُمْ

“Didiklah mereka dengan pembinaan adab dan ajarkan mereka ilmu agama”.¹

Imam Syamsul Islam Il-kiya al-Harasy as-Syafi’i رحمته الله berkata,

فَعَلَيْنَا تَعْلِيمَ أَوْلَادِنَا وَأَهْلِيْنَا الذِّينَ وَالْحَيَرَ وَمَا لَا يُسْتَعْنَى عَنْهُ مِنَ الْأَدَبِ

“Kewajiban kita untuk mengajarkan anak-anak dan keluarga kita tentang pengajaran agama dan kebaikan dan yang tidak kalah penting pendidikan tentang adab”.²

Datang dalam hadist riwayat Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin dan semua kalian akan ditanya tentang orang yang dipimpinya. Penguasa adalah pelindung atas mereka dan dia akan ditanya tentang rakyatnya. Seorang lelaki adalah pemimpin atas anggota keluarganya, dan dia kelakan akan ditanya tentang keluarganya”.³

¹ Tafsir Al-Quranu al-‘Azhim 8/167, Al-Hafizh Ibnu Katsir

² Tafsir Al-Jaami’ li-Ahkami al-Quran 18/196, Imam Al-Qurtuby.

³ Sahih Al-Bukhari (no. 893), Muslim (no. 1829)

Suatu zaman yang semakin hari semakin meng-khawatirkan, dunia ada ditangan, badai kerusakan seakan sulit dibendung, hati begitu remuk melihat kerusakan pergaulan anak-anak muda masa kini. Ilmu semakin sedikit, sementara kejahilan merajalela, keyakinan semakin melemah, hampir saban waktu keburukan dan maksiat tersebar dengan sangat cepat, jadi menu keseharian bagi orang-orang jahil dan ujian hebat bagi orang-orang mulia. Fitnah itu terus menyambar, satu fitnah melahirkan fitnah berikutnya.

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

اصْبِرُوا فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ إِلَّا الَّذِي بَعْدَهُ شَرُّ مِنْهُ حَتَّى تَلْتَقُوا رَبَّكُمْ

“Bersabarlah, sungguh tidaklah datang suatu zaman atas kalian, kecuali setelahnya lebih buruk dari zaman sebelumnya, sampai kalian bertemu Rabb kalian”.⁴

Oleh karenanya, kami merasa terpanggil untuk menyusun sebuah karya kecil menghimpun tentang adab-adab Islam, fiqih anak-anak muda yang telah membuat mulia generasi awal sebelum kita, dan juga lembaran kisah-kisah teladan dari anak-anak muda terbaik sepanjang masa.

Bahasan ini mengenalkan kepada generasi muda-mudi kita, bagaimana sejarah generasi muda kita di masa silam, mereka telah berhasil membangun peradaban yang sangat tinggi lagi mulia, sehingga mereka disegani lawan dan diakui kawan. Edukasi ini sangat penting, agar menjadi teladan, menumbuhkan kemandirian, karakter yang terpuji dan percaya diri, menyemangati yang lemah, menumbuhkan kejantanan serta keberanian bagi yang penakut, mengokohkan yang kuat, membangunkan yang tidur, mengingatkan yang lupa, mereka yang bingung menjadi terarah. Karena banyak dari generasi muda kita telah kehilangan arah. Sebagian mereka justru menjadikan idola mereka

⁴ Hadist Sahih Bukhari (no. 7068)

orang-orang yang rusak, para musisi, pemain sepak bola ternama yang *notabene*-nya kafir, film-film artis korea yang amboy penuh gemulay dalam sandiwara cinta dan hubungan terlarang, mereka dicontoh, mulai dari ber-perilaku, cara berpakaian, gaya penampilan hingga ideologi dan kepribadian. Ada yang menangis histeris ketika ada peluang kontestan agar bisa berjumpa menatap artis kafir yang selama ini ia impikan, namun disaat nama Allah dan Rasul-Nya disebutkan, sikap mereka tidak menunjukkan cinta dan kerinduan. Sungguh mereka telah tertipu dengan kemilau-nya dunia, warna-warni kerusakan telah menyilaukan mata, ketika cinta diletakkan di keranjang sampah, indra penciuman akan merasa nyaman dengan sesuatu yang kotor, sensitivitas kemuliaan sebagai muslim/muslimah akan mati tanpa disadari, tidak peduli apakah sikap itu justru akan menyeretnya ke jurang kebinasaan, karena urusan cinta dan idola bukan hanya urusan hati, namun ia amat berpengaruh kepada tingkah-laku, agama dan akhirat seseorang.

Nasehat kami untuk anak-anak muda! Cinta itu sangat mahal dan menentukan, maka jangan salah meletakkan cinta, membangun kekaguman dan menentukan idola. Seseorang dikenali dari idolanya, dan ia akan dikumpulkan oleh Allah ﷻ di akhirat bersama sosok yang ia kagumi semasa di dunia.

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda:

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

“Seseorang akan dikumpulkan bersama orang yang ia cintai”.⁵

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

⁵ Sahih Al-Bukhari (no. 3688)

“Siapa yang meniru suatu kaum, maka dia menjadi bagian dari mereka”.⁶

Seorang penyair berkata:⁷

فَتَشَبَّهُوا إِنْ لَمْ تَكُونُوا مِثْلَهُمْ ... إِنَّ التَّشَبَّهَ بِالْكَرَامِ فَلَاحُ

Tirulah orang-orang mulia walaupun engkau tidak bisa seperti mereka

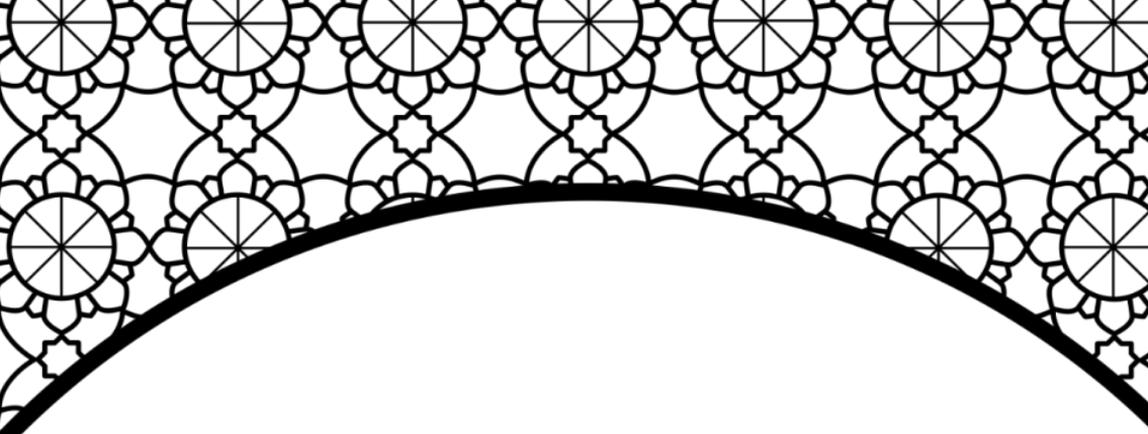
Karena meniru orang yang mulia adalah keberuntungan

Semoga tulisan ini bermanfaat untuk seluruh kaum muslimin, terkhusus generasi muda Islam di masa depan. Semoga Allah ﷻ memperbaiki anak-anak muda kita dan dijaga dari berbagai fitnah kerusakan. Mudah-mudahan Allah ﷻ berkenan menjadikan tulisan ini bernilai ibadah yang ikhlas disisi-Nya, untuk penulis, keluarga serta siapapun yang ikut mengambil faidah serta ber-partisipasi dalam menyebarkannya baik melalui lisan ataupun tulisan. Allahumma Aamiin.



⁶ HR. Abu Dawud (no. 4031) dihasankan As-Syaikh Al-Albani

⁷ Mawsu'atul Akhlaq 1/89



Daftar Isi

MUQADDIMAH	v
DAFTAR ISI	xi
BAB 1	
URGENSI SEJARAH.....	1
A. Pentingnya Sejarah.....	1
B. Memperhatikan Sejarah Para Sahabat & Para Ulama Umat	8
C. Peranan Generasi Muda dalam Kemajuan Agama & Bangsa	
.....	19
BAB 2	
FIQIH ANAK MUDA	30
A. Produktivitas Waktu	30
B. Lakukanlah yang Terbaik.....	34
C. Kematian Tidak Segan Kepada Usia Muda	36
D. Anak Muda Itu Mandiri	41

E. Hobi yang Merusak.....	46
F. Untukmu yang Sedang Bersedih.....	48
G. Menikah Solusinya.....	49
H. Duniamu Bukan Disana	51
I. Buka Lembaran Baru.....	51
J. Peradaban Langit.....	53
K. Jangan Lupa Suka-Duka Sejarah.....	53

BAB 3

PEMUDA MUSLIM BERKARAKTER	59
A. Anak-Anak Muda Yang Mencintai Ilmu Pengetahuan	59
B. Anak-Anak Muda Yang Kuat.....	73
C. Anak-Anak Muda Yang Beradab Mulia.....	87

BAB 4

SEJARAH GEMILANG KAUM MUDA LINTAS GENERASI	116
1. Nabi Ibrahim Pemuda Tauladan Memberantas Akar Kebatilan	117
2. Nabi Isma'il Pemuda Shaleh yang Penyebar.....	122
3. Nabi Yusuf Pemuda Tampan yang Tahan Godaan	124
4. Nabi Musa Pemuda yang Kuat Iman dan Raga.....	131
5. Nabi Isa Pemuda Bertauhid Berbakti Kepada Sang Ibu Tercinta.....	135
6. Ashabul Kahfi Para Pemuda yang Kokoh Memegang Kebenaran.....	141

7. Pemuda yang Menanam Saham dalam Tauhid (Kisah Ashabul Ukhdud).....	149
8. Nabi Muhammad Pemuda Terbaik dalam Kemandirian	156
9. Abu Bakar As-Siddiq Pemuda yang Berperan dalam Sejarah Hijrah.....	164
.10 'Umar Bin Khattab Pemuda Pemberani yang Ditakuti Syaitan.....	172
11. 'Utsman Bin 'Affan Lelaki yang Malaikat Malu kepadanya 184	
12. Ali Bin Abi Thalib Pemuda Pemberani Pembela Nabi	190
13. Sa'ad Bin Abi Waqqas Pemuda Ahli Memanah	210
14. Mus'ab Bin 'Umair Duta Dakwah & Agama	223
15. Ja'far Bin Abi Thalib Juru Bicara Islam yang Penuh Kepiawaian.....	232
16. Al-Arqam Bin Abi Al-Arqam Al-Qurasyi.....	239
17. Az-Zubair Bin Al-Awwam	243
18. Salman Al-Farisi Bintangnya Pemuda dalam Mencari Kebenaran	243
.19 Zaid Bin Tsabit Al-Anshari Sang Penulis Wahyu	250
.20 'Umair Ibnu Al-Humam Al-Anshari	268
21. Usamah Bin Zaid Panglima Perang di Usia Remaja.....	272
22. Salamah Bin Al-Akwa' Prajurit Invantri Terbaik	275
23. Rib'i Bin 'Aamir Wakil Kaum Muslimin ke Pasukan Kisra 279	
.24 Khalid Bin Walid Pedang Allah yang Terhunos	284
25. Abu Hurairah Pemuda yang Mencintai Ilmu	297

26. Abdullah Bin 'Umar Pemuda yang Bangga dengan Sunnah Nabi.....	314
27. Abdullah Bin 'Abbas Pemuda Ahli Tafsir dan Habrul Ummah (Tintanya Umat).....	317
28. Al-Hasan dan Al-Husain Dua Pemuda Pimpinan Penduduk Surga.....	321
29. Al-Qa'qa' Bin 'Amr Ksatria yang Sebanding dengan Seribu Personil.....	326
30. Qutaibah Bin Muslim Penakluk Dataran Cina.....	332
31. Muhammad Al-Qasim Pemuda yang Menaklukkan India	337
32. Tariq Bin Ziyad Sang Penakluk Benua Biru.....	343
.33 'Umar Bin Abdul 'Aziz Khalifah yang Adil.....	353
34. Harun Ar-Rasyid Khalifah yang Shaleh.....	389
35. Imam As-Syafi'i Pemuda yang Berjuang Menyebarkan Ilmu	403
36. Imam Bukhari Bintangnya Para Pemuda dari Bukhara	423
37. Solahuddin Al-Ayyubbi Sang Pembebas Tanah yang di Janjikan.....	425
38. Muzhaffar Quthuz Pemuda Penakluk Mongol	433
39. Laksamana Cheng Ho Pelayar Muslim dari Tiongkok.	438
40. Muhammad Al-Fatih Penakluk Benteng Kekaisaran Konstantinopel Ibu Kota Byzantium	442

BAB 5

PARA WANITA TELADAN SEPANJANG ZAMAN.....	453
A. Asiyah Bintu Muzaahim, Istri Fir'aun.....	460
B. Istrinya Nabi Musa.....	464
C. Hannah Istri 'Imran.....	466
D. Maryam Ibunya Nabi 'Isa	468
E. 'Aisyah Ummul Mukminin.....	472
PENUTUP.....	474
TENTANG PENULIS	476

Anak-Anak Muda Teladan Sepanjang Zaman

Keberadaan dan sumbangsih anak-anak muda dalam perjalanan sejarah manusia tidak bisa dipandang sebelah mata. Ide-ide yang cemerlang, keberanian serta keuletan mereka dalam mewujudkan cita-cita agama dan bangsa sudah dibuktikan dalam aksi nyata. Semenjak sejarah kejayaan Islam hingga perjuangan meraih kemerdekaan di Nusantara.

Dalam sejarah terdapat taburan hikmah, 'ibrah dan pelajaran berharga, apalagi sejarah yang berkaitan dengan kisah-kisah para Nabi, sejarah para Sahabat generasi terbaik umat ini. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal". (QS. Yusuf: 111)

Mempelajari sejarah hidup generasi hebat dan orang-orang shaleh umat ini akan menghidupkan hati, menjadikan generasi muda Islam semakin terarah dan bernyali, karena teladan mereka orang-orang mulia lagi terpuji. Generasi cerdas, kuat dan pemberani, segerombolan "Singa Rimba" yang disegani, merekalah para pembela agama Allah yang telah membangun peradaban gemilang dengan Iman, Ilmu dan amalan yang terpuji, sehingga Islam berjaya, memiliki 'Izzah dimata dunia, dicintai kawan dan diakui oleh musuh-musuh agama.

Oleh karenanya, kisah figur-figur teladan perlu untuk kita angkat, agar dijadikan contoh oleh generasi dari masa ke-masa. Apalagi dizaman ini, generasi muda Islam semakin kehilangan arah. Hal itu terlihat dari kekeliruan kaum muda-mudi kita dalam meletakkan kata "Idola". Mereka menjadikan orang-orang fasiq, para artis dan musisi sebagai teladan, bahkan orang-orang kafir yang popular didunia olahraga-pun jadi panutan, gaya hidup mereka dicontoh, mulai dari cara berpakaian, ber-perilaku hingga keyakinan.

Padahal, sejarah telah mencatat bahwa Islam sangat kaya dengan sejarah anak-anak muda hebat yang telah mengukir peradaban langit di muka bumi, nama dan kisah mereka harum untuk dijadikan teladan sepanjang zaman.

Bagaimana hebatnya keteladanan kaum muda umat ini, in syaa Allah akan kita kupas dalam buku ini. Selamat membaca, semoga bermanfaat.



PT. Penerbit Penamuda Media
Godean, Yogyakarta - 085700592256
@penamuda_media
penamuda.com

ISBN 978-623-88989-1-6



9 786238 898916